

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP MINAT SISWA
DALAM KEAKTIFAN MENGIKUTI ORGANISASI SISWA
KELAS VIII SMP SWASTA IMELDA TAHUN
PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

WINANDA ILHAM
NPM : 1402080086



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MEDAN
2018**

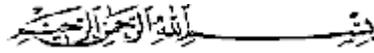
ABSTRAK

Winanda Ilham 1402080086 “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Dalam Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Imelda Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Dalam Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Imelda. Secara umum penelitian ini ditujukan kepada seluruh kelas VIII SMP Swasta Imelda. yang berjumlah 141 siswa, sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsive sampling yakni 30 orang siswa kelas VIII-B Penelitian ini menggunakan product moment. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi $r_{xy}=0,421$ lebih besar dari $r_{tabel}= 0,221$ ($0,421>0,221$) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pemberian Layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi adalah positif. Dari hasil penelitian di peroleh $t_{hitung}= 2,706$ sedangkan $t_{tabel}= 0,2853$ Berdasarkan uji hipotesis kedua data tersebut diperoleh nilai $t_{hitung}> t_{tabel}$ yaitu $2,706> 0,2853$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Layanan informasi Terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi siswa Kelas VIII SMP Imelda Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Minat Dalam Berorganisasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah Penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat beserta salam kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT, Penulis menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Dalam Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Imelda Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, saudara, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta **Syamsul Bahri** dan ibunda tercinta **Kasnidar** yang telah mendidik dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada nama-nama yang di bawah ini;

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur MM. Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Deliati, S.Ag, M,Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Bapak Try Susetyo, SH Selaku Kepala Sekolah SMP Swasta Imelda yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Dra. Siti Hanisah Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Swasta Imelda yang membantu penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

10. Staf pengajar sekolah SMP Swasta Imelda
11. Keluarga tercinta, Ayah saya Syamsul Bahri dan Ibu saya Kasnidar dan kedua Adik saya Alfitrah Arbi dan Teguh karya serta Nenek ku Sayang, Bibik Kandung ku sayang kamasiah, Bibik Kandung sayang Darma dan Paman Kandung saya Hean, serta adek sepupu saya yaitu, izal, fifah, anggi, indah, aulia, arkam, senda, sendi, nadila yang telah memberi doa, bantuan baik moril maupun materil serta dukungan selama ini.
12. Untuk Sahabat seperjuangan, yaitu Abdi husein nasution, Great Ferdinand Rumapea, Ahmad Razali Nasution, Iman, Sanjela, Rahim Sekedang, An Nasri Sohib, Yeddi, Birra, Tubagus M Ibnu, Ilham Yasri Gayo S,Pd. Apuk, Muklis, Dian, Gomeh, Riki Aryo, Muslim, Riski, yang telah ikut membantu serta seluruh teman-teman seperjuangan Stambuk 2014 khususnya BK A-Pagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih untuk kalian semua penulis ucapkan atas kerja sama dalam menjalani perkuliahan selama ini, baik dalam keadaan suka maupun duka.
13. Untuk Teman Teman kos yaitu, Malik, Radja, Solihin, Maudy, Syahrul, Bang Guntur, Zun, dan Andrika. Terimakasih yang telah memberi dukungan dan semangat selama ini.
14. Untuk Pacar Tersayang Tercinta Tifani Dewi Pitriyani Hasibuan Serta Adek Junior yaitu, Tiara, Wanggai, Febi, Deli, irma, ikke, serta memberi dukungan kepada saya waktu selama penulisan skripsi.
15. Untuk Sahabat Semasa Sekolah SMA N 2 Kuta Cane yaitu, Jumalan, Mas Bayu, Munati Daqa Fatma Wati, Dedy Firman Syah, Faddlin, Fitri Intan Sari,

Nanda Agung, Rika Darma Yanti, Nurjanah, Nurmaini, Sendi, Sudirajat, Yanda, Lenti, Samsinar, Mita, Umayrah, serta memberi dukungan motivasi kepada saya waktu selama penulisan skripsi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2018
Penulis

Winanda Ilham

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Layanan Informasi	8
1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	8
1.2 Tujuan Layanan Informasi	9
1.3 Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi	10
1.4 Operasionalisasi Layanan Informasi.	10
1.5 Ciri-ciri Layanan Informasi	11
1.6 Komponen Layanan Informasi.....	12

1.7 Azas Layanan Informasi	12
2. Minat Keaktifan Berorganisasi	14
2.1 Pengertian Minat	14
2.2 Organisasi	15
2.3 Manfaat Berorganisasi.....	16
2.4 Ciri-ciri Organisasi.....	18
2.5 Tujuan Organisasi	19
2.6 Prinsip Organisasi	19
2.7 Teknik Organisasi	20
2.8 Sifat Organisasi.....	22
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan sampel.....	26
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional	28
E. Instrumen Penelitian	28
F. Uji Coba Instrumen.....	30

G. Teknik Analisa Data	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Sekolah	33
1. Identitas Sekolah	33
2. Visi dan Misi.....	34
3. Fasilitas Sekolah.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
C. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	36
1. Hasil Angket Untuk Variabel X : Layanan Informasi.....	36
2. Hasil Angket Untuk Variabel Y : Minat Siswa dalam Keaktifan mengikuti organisasi.....	37
3. Uji Validitas	38
4. Uji Reabilitas.....	39
5. Hasil Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa dalam Keaktifan mengikuti Organisasi.....	41
D. Penguji Hipotesis	44
E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	45
F. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	27
Tabel 3.3 Jumlah Sampel.....	28
Tabel 3.4 Pemberian Skor Anket Berdasarkan Skala Liker.....	30
Tabel 3.5 Contoh Kisi-kisi Angket.....	30
Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah.....	36
Tabel 4.2 Skor Angket Variabel X.....	37
Tabel 4.3 Skor Angket Variabel Y.....	38
Tabel 4.4 Distribusi Product momet.....	42
Tabel 4.6 Hasil Kolerasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2 Angket Penelitian sebelum di Uji Variabel X**
- Lampiran 3 Anket Penelitian Sebelum di Uji Variabel Y**
- Lampiran 4 Angket Penelitian sesudah di Uji Variabel X**
- Lampiran 5 Angket Penelitian sesudah di Uji Variabel Y**
- Lampiran 6 Sekor Angket Variabel X**
- Lampiran 7 Sekor Angket Variabel Y**
- Lampiran 8 Distribusi Product Moment**
- Lampiran 9 Data Perhitungan Hasil Validitas dan realibitas variabel X**
- Lampiran 10 Data Perhitungan Hasil Validitas dan realibitas variabel Y**
- Lampiran 11 Nilai Kolerasi Instrumen Variabel X**
- Lampiran 12 Nilai Kolerasi Instrumen Variabel Y**
- Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**
- Lampiran 14 From K-1**
- Lampiran 15 From K-2**
- Lampiran 16 From K-3**
- Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal**
- Lampiran 18 Lembar Pengesahan Seminar**
- Lampiran 19 Surat Keterangan Seminar**
- Lampiran 20 Surat Keterangan Plagiat**
- Lampiran 21 Surat Riset**
- Lampiran 22 Surat Balasan Riset**
- Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial artinya manusia mempunyai kecenderungan untuk berkumpul untuk sesamanya. Apabila beberapa orang mempunyai kepentingan dan tujuan bersama, lalu mereka secara bersama - sama pula berusaha mencapai tujuan itu, maka secara formal maupun tidak terbentuklah suatu organisasi. Tujuan itu bisa sederhana, seperti tujuan kelompok remaja yang akan mendaki gunung, atau rumit seperti tujuan suatu lembaga pendidikan. Sadar atau tidak sadar, dalam kehidupan sehari hari manusia pada dasarnya adalah anggota suatu organisasi masyarakat. Kalau organisasi demikian dekat dengan kehidupan keseharian kita.

Poerdawarminta mengatakan bahwa organisasi adalah “Susunan dan aturan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur.” (Kamus Umum Bahasa Indonesia,688)

Manusia sering disebut makhluk sosial karena tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling tergantung kepada orang lain. Manusia dalam kehidupan sehari - hari lebih cenderung mengatur dan menorganisasi hampir setiap kegiatannya untuk mencapai tujuan tertentu dengan bantuan orang lain. Hal tersebut yang membuat manusia harus masuk dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya diperlukan adanya kerja sama antar anggota dalam suatu organisasi.

Di era globalisasi ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang maha dahsyat. Sekolah sebagai wujud pendidikan formal memikul tanggung jawab dalam menyukseskan program besar pendidikan, yaitu mempersiapkan generasi masa depan yang berkualitas tinggi; baik terkait ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun iman dan taqwa

Oraganisasi adalah sebuah perkumpulan atau kelompok yang terdiri dari beberapa individu yang mempunyai gagasan dan tujuan sama untuk tercapainya suatu harapan atau sasaran yang ingin dicapai dalam waktu yang sudah ditentukan dalam kelompok tersebut. Biasanya suatu organisasi mempunyai aturan - aturan tertentu yang sudah disepakati dan harus di patuhi. Selain itu dalam berorganisasipun ada aturan guna mendisplinkan anggota. Dalam organisasi ada yang berperan sebagai stabilisator yang mampu menciptakan harmonis dan solidaritas, namun harus ada juga yang berperan sebagai dinamisator yang menggerakkan kemajuan dan mendorong perubahan dan menuju cita - cita yang disepakati bersama. Terkait dengan sekolah, mengingat tantangan globalisasi yang sangat tajam, maka fungsi organisasi sekolah harus dibangun dijalankan, dan dioptimalkan. Kebersamaan, kedisiplinan, serta konsisten dalam menjalankan tanggung jawab menjadi kata kunci kemajuan organisasi.

Dalam mengelola lembaga pendidikan, sekolah misalnya, ada banyak organisasi yang di bentuk untuk meresalisasikan visi dan misi lembaga yang dicita - citakan. Organisasi sekolah merupakan struktur organisasi yang berkaitan dengan sekolah dalam satu visi dan misi yang holistik serta komprehensif. Organisasi sekolah biasanya terdiri dari dewan pendidikan, yayasan, eksekutif

sekolah, komite sekolah, OSIS, dan lain - lain. Supaya tidak terjadi tabrakan kegiatan, diperlukan sistem yang mengatur berbagai organisasi tersebut, sehingga masing - masing berjalan dalam relnya.

Setiap sekolah wajib membentuk organisasi siswa intera sekolah yang disingkat dengan OSIS. OSIS adalah organisasi siswa satu - satunya yang wajib dibentuk disetiap sekolah diseluruh Indonesia, baik sekolah Swata maupun negeri. Di satu sekolah tidak ada organisasi kesiswaan lain kecuali OSIS, jika pun ada harus dibawah naungan OSIS. Organisasi ini di ikuti oleh siswa menengah. Selain menjadi lambang yang tertera di kantong baju seragam sekolah, ternyata mengikuti atau tergabung dalam pengurusan OSIS bisa menjadi pengalaman yang berharga untuk masa depan siswa, karena mereka akan terbiasa dengan pola keorganisasian, kepemimpinan, dan kerja dalam satu tim.

OSIS merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan secara nasional, jalur tersebut terkenal dengan nama “ empat jalur pembinaan kesiswaan”, yaitu:

1. Organisasi kesiswaan.
2. Latihan kepemimpinan.
3. Kegiatan ekstrakurikuler
4. Kegiatan wawasan wiyatamandala.

OSIS menjadi jantung sekolah dalam mendinamisir potensi anak didik dalam segala hal. Organisasi ini mempunyai peran besar dalam menyediakan wahana aktulisasi dan ekspresi bebas kepada siswa sesuai dengan bakat dan potensi besarnya, baik berupa pidato, pramuka, seni, kaligrafi, sastra, jurnalistik,

menyanyi, lomba pelajaran fiqih, tafsir, hadist, matematika, fisika, bahasa inggris, dan lain - lain.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di bulan Agustus 2017 terhadap guru Bimbingan dan Konseling di SMP Swasta Imelda, kenyataan yang terjadi pada saat ini di lapangan, bahwa minat siswa dalam mengikuti organisasi masih rendah. Hanya beberapa siswa yang mau menerjunkan dirinya menjadi pengurus dan masih banyak diantara mereka yang tidak aktif dalam menekuninya, sehingga karakter siswa kurang optimal dan kurang berwawasan luas. Hal ini dapat dilihat pengaruh negatifnya pada sebagian besar siswa tersebut, Contohnya: kurang terbiasa bergaul atau cenderung penyendiri, kurangnya toleransi dan solidaritas, pemalu tidak berani mengeluarkan pendapat, kurangnya percaya diri, egois dan banyak juga siswa yang tidak memanfaatkan waktu luangnya dengan baik seperti ketika pulang dari sekolah, mereka lebih suka *shoopping*, main PS jalan - jalan bersama teman, dan lain - lain. Seharusnya mereka memanfaatkan waktu luangnya dengan baik seperti mengikuti kegiatan organisasi di sekolah; OSIS, ekstrakurikuler, dll.

Dalam usaha pengentasan masalah ini, dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling perorangan. Ketujuh jenis layanan tersebut semuanya merupakan upaya untuk membantu individu dalam menghadapi dan melalui tahap perkembangannya, mengatasi hambatan yang timbul serta memperbaiki penyimpangan perkembangan agar perkembangan individu berlangsung secara wajar. Jadi secara prinsip dengan

melalui layanan bimbingan dan konseling individu dapat di bantu dalam mencapai tugas - tugas perkembangan secara optimal.

Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dipandang tepat dalam membantu siswa untuk meningkatkan minat dalam keaktifan berorganisasi adalah melalui layanan informasi. Di sekolah di jadikan salah satu tempat siswa untuk mencari informasi tentang dunia pendidikan secara bertahap, tetapi tidak hanya hal tersebut yang bisa di lakukan siswa di sekolah, Banyak hal yang dapat dijadikan salah satu alternatif untuk siswa agar dapat menghabiskan waktu luangnya di luar jam sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler/organisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi siswa Kelas VIII SMP Swasta Imelda Tahun Pembelajaran 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang di kemukan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa dalam mengikuti organisasi di sekolah masih sangat rendah.
2. Siswa cenderung menggunakan waktu luangnya pada hal - hal yang kurang bermanfaat, seperti bermain PS, jalan - jalan shoopping dan lain - lain.
3. Siswa kurang terbiasa bergaul atau cenderung penyendiri, kurangnya toleransi dan solidaritas, pemalu, tidak berani mengeluarkan pendapat, kurang percaya diri dan egois.

4. Guru BK kurang memberikan informasi tentang manfaat dari mengikuti organisasi di lingkungan sekolah.
5. Kurangnya informasi yang di terima siswa tentang organisasi
6. Masih kurangnya pelaksanaan layanan informasi dalam proses meningkatkan minat organisasi

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah di perlukan supaya penelitian ini tidak terlalu luas dan terarah. Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukkan, adapun masalah dalam penelitian ini di batasi pada pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi siswa kelas VIII SMP Swasta Imelda Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari batasan masalah maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh yang signifikan melalui pelaksanaan layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi kelas VIII SMP Swasta Imelda Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi di kelas VIII SMP Swasta Imelda Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa, guru BK, guru bidang studi, kepala sekolah dan penelitian lain. Lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

- a. Bagi siswa sebagai informasi tentang cara meningkatkan minat dalam keaktifan mengikuti organisasi dikalangan seluruh siswa.
- b. Bagi Guru Bidang Studi dan Guru Bimbingan Konseling sebagai masukan tentang cara meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi melalui pemberian layanan informasi.
- c. Kepala Sekolah Sebagai dasar pentingnya ditingkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi melalui pelaksanaan layanan informasi dan dapat di jadikan dasar peningkatan kemampuan staff sekolah dalam mengatasi dan mencegah rendahnya minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi yang rendah di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Merupakan informasi sebagai dasar untuk menindak lanjutin hasil penelitian ini dengan penelitian lain yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian layanan informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti : informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan dan sebagainya). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang suatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang di perolehnya yang memadai.

Menurut Prayitno (2004 : 259) “mengartikan layanan informasi sebagai berikut :

“layanan yang memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang di perlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

Menurut Dahlani (2008 : 243), “layanan informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya”.

Menurut Lahmuddin (2006 : 102) menyatakan “layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien

menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan yang dapat. Dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik atau klien”.

Dengan memperhatikan tiga pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi dan berguna serta dapat di manfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka.

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Tujuan Layanan informasi adalah untuk menjadikan individu serta mandiri, yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya.

Menurut Prayitno (2004 : 206) “tujuan layanan informasi yaitu memberikan pemahaman kepada individu - individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu kegiatan atau tugas”.

Menurut Muhibinsyah (2005:316):“ layanan informasi adalah Layanan yang diberikan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekejaan dan bidang perkembangan pribadi dan sosial, supaya mereka dapat belajar tentang lingkungan hidupnya, lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri”.

Menurut Sukardi (2012: 122): “layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak - pihak lain yang dapat

memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik menerima memahami informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari - hari sebagai pelajar, anggota keluarga masyarakat”.

Berdasarkan urian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar memahami, menguasai informasi yang di sampaikan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

1.3 Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi diberikan secara langsung dan terbuka oleh konselor yang disajikan dalam bentuk :

- 1. Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi :** Cara penyampaian informasi yang sering dipergunakan adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi diantara para peserta.
- 2. Menggunakan Media Informasi :** Dalam penyampaian informasi dapat digunakan berupa alat peraga, media tulis dan program elektronik seperti radio, televisi, rekaman, komputer, OHP, LCD dan sebagainya.
- 3. Mendatangkan Nara Sumber :** Sesuai dengan isi informasi dan para peserta, nara sumber diundang untuk menyajikan informasi yang dimaksudkan.

1.4 Operasionalisasi Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004 : 15) “Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, misalnya mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Perencanaannya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan informasi terhadap objek layanan, menetapkan materi layanan, menetapkan subjek layanan, menetapkan nara sumber, menetapkan prosedur, perangkat dan media layanan serta menyiapkan kelengkapan administrasi.

2. Pelaksanaan

Mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan dan mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

3. Evaluasi

Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrument dan mengolah hasil instrument.

4. Analisis hasil evaluasi menetapkan norma/standar evaluasi, melakukan analisis dan menafsirkan hasil analisis.

5. Tindak lanjut

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut.

6. Pelaporan

Menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait dan mendokumentasikan laporan.

1.5 Ciri - Ciri Layanan informasi

Ada sejumlah ciri - ciri yang harus di miliki dalam pemberian layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan, antara lain adalah akuratnya

informasi. Keakuratan berkenaan dengan andal dan dipercayainya bahan informasi itu. Informasi yang akurat tidak mengandung prasangka dan informasi itu berasal dari sumber yang berwenang. Di samping itu, layanan informasi yang di peroleh haruslah baru dan jelas dari sumber yang berwenang.

1.6 Komponen Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004 : 16), Komponen layanan informasi adalah:(1) Konselor sebagai pelaksanan layanan, (2) Peserta layanan sebagai sasaran layanan adalah individu yang memberikan informasi untuk mengatasi permasalahannya dan mengembangkan kehidupannya, (3) Informasi sebagai isi layanan yang di sesuaikan dengan kebutuhan peserta layanan.

Dari pendapat prayitno tampak bahwa dari ketiga layanan informasi, ketiga komponen tersebut ada dalam suatu sistem yang saling terkaitan untuk mencapai tujuan layanan informasi. Dengan demikian tercapainya tujuan layanan informasi tergantung pada kualitas pemberian informasi berkenaan dengan informasi yang ia berikan, keseriusan peserta layanan informasi dalam mengikuti kegiatan layanan, dan bobot kualitas isi informasi yang diberikan.

1.7 Azas Layanan Informasi

Terlaksana dan berhasilnya layanan informasi sangat di tentukan azas - azas dalam layanan bimbingan konseling. Azas - azas tersebut antara lain dikemukakan berikut ini (prayitno, 2004: 17)

1. Azas kesukarelaan

Azas kesukarelaan adalah azas bimbingan dan konselig yang mengkehendaki adanya kesukaan dan kerelaan peserta didik mengikuti

layanan yang diperlukan baginya. Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak terbimbing atau klien, maupun dari guru pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan tersebut.

2. Azas keterbukaan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik dari konselor maupun dari klien. Keterbukaan ini bukan hanya saran - saran dari luar, tetapi sangat diharapkan masing - masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban menyelenggarakan azas kerahasiaan dan adanya kesukarelaan pada diri peserta didik yang menjadi sasaran

3. Azas kegiatan

Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti, apabila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor harus membangkitkan semangat klien agar mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam penyelesaian masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam konseling.

Layanan informasi sangat menuntut azas kegiatan dari peserta layanan, azas keterbukaan dan azas kesukarelaan dari peserta didik agar layanan informasi dapat berjalan dengan baik. Azas kerahasiaan diperlukan jika informasi bersifat pribadi.

2. Minat Keaktifan Berorganisasi

2.1 Pengertian Minat

Salah satu faktor utama untuk mencapai segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi ataupun aktivitas ataupun adalah minat. Hal ini karena dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa di pelajari.

Menurut Sudarsono (2003 : 8) “minat merupakan sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlihat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut.” Defenisi secara sederhana lainnya diberikan oleh Hilghard (Slameto, 2010: 57) mendefinisikan minat sebagai “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.”

Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan (Sudarsono, 2008: 32), faktor-faktor yang menimbulkanminat dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuat kegiatan atau objek tertentu.

Minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Orang yang benar-benar terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar-benar

luas terhadap hal-hal yang bernilai (Witherington, H.C,dalam Suharsisni Arikunto 2003: 83) Proses minat tersedia dalam :

1. Motif (alasan, dasar, pendorong)
2. Perjuangan motif

Sebelum mengambil keputusan pada batin terdapat beberapa motif yang bersifat hukum dan rendah dan disini harus dipilih.

3. Keputusan

Inilah yang sangat penting yang berisi pemilihan antara motif-motif yang ada dan meninggalkan kemungkinan yang lain sebab tidak sama mungkin seseorang mempunyai macam-macam keinginan pada waktu yang sama.

4. Bertindak sesuai dengan keputusan yang diambil.

Jadi berdasarkan dua pendapat diatas faktor yang menimbulkan minat ada tiga yaitu dorongan dari diri individu, dorongan sosial dan motif dan dorongan emosional. Timbulnya minat pada diri individu berasal dari individu, selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

2.2 Organisasi

Menurut Asmani (2012:17), organisasi berasal dari kata *organom*, dalam bahasa Yunani berarti alat. Kata organisasi juga berasal dari bahasa Inggris, yakni *organization*, bentuk infinitifnya *to organize* yang artinya menyusun atau mengatur bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain, yang tiap-tiap bagian mempunyai fungsi tersendiri sesuai kapasitasnya.

Chester I. Barnard (Asmani, 2012 :17) mengemukakan bahwa organisasi adalah sistem kerja sama antara dua orang atau lebih. Sedangkan menurut Dimock (Asmani, 2012:17), organisasi adalah perpaduan secara sistematis bagian-bagian yang saling bergantung/berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat mengenai kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Slamento (2010: 180) minat aktif dalam berorganisasi adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh . minat aktif adalah penerimaan atau suatu hubungan anantara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

2.3 Manfaat Berorganisasi

Menurut Ihsan El Khalish (<http://Idkazzamwordpress.com> minimnya - minat - berorganisasi.diakses pada tanggal 26 oktober 2017) yaitu :

a. Menumbuhkan rasa kebersamaan

Di dalam sebuah organisasi, di mana terdiri dari sekelompok orang atau anggota membuat setiap siswa yang menjadi anggota, dapat merasakan kebersamaan ketika mereka melakukan suatu kegiatan rutinitas yang selalu bersama-sama. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi psikologis setiap siswa, terutama siswa yang kurang terbiasa bergaul atau cenderung penyendiri.

b. Memperkuat tali persaudaraan

Dari kegiatan yang cenderung selalu dilakukan bersama-sama tersebut, membuat siswa merasa semakin dekat dengan antar anggotayang lain sehingga tali persaudaraanpun meningkat.

c. Menebarkan rasa tolong-menolong

Ketika setiap siswa melakukan kegiatan di dalam organisasinya, dengan tali persaudaraan yang begitu solid, membuat siswa terbiasa untuk saling tolong-menolong, toleransi dan solidaritas.

d. Memperkaya informasi

Tentu saja, ketika seorang siswa mulai memasuki sebuah organisasi, itu berarti menambah pula informasi atau ilmu yang di dapatnya, sehingga siswa tidak hanya mendapat informasi atau ilmu dari pelajaran di kelas formal saja melainkan melalui organisasi juga.

e. Meningkatkan kualitas pribadi

Kebersamaan yang di rasakan oleh siswa yang aktif di sebuah organisasi, membuat adanya perubahan dari kualitas pribadi setiap siswa, yaitu tentu saja perubahan kearah yang lebih baik, contohnya : Siswa menjadi lebih sabar, mudah bergaul, tidak pemalu, berani menyatakan pendapat, dan percaya diri.

f. Membangkitkan semangat juang

Organisasi atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti paskibra,pmr,dan ekstrakurikuler lain yang secara umum sering mengikuti ajang-ajang perlombaan membuat para siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler tersebut memiliki semangat juang yang tinggi demi mencapai target kemenangan maupun target mengharumkan nama baik diri, organisasi dan sekolah.

g. Mengurangi Sifat Egois

Siswa yang aktif di dalam organisasi, otomatis akan sering melakukan musyawarah demi menyelesaikan masalah, dan di dalam musyawarah tersebut siswa di tuntut membiasakan diri menerima pendapat orang lain, sehingga perlahan-lahan dapat mengikis sifat egoisme yang ada di dalam diri setiap siswa.

h. Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi

Bentuk organisasi yaitu perkumpulan sekelompok orang yang memiliki tujuan sama, oleh karena itu setiap siswa yang berperan aktif di dalam organisasi cenderung terbiasa bersosialisasi dengan banyak orang yang ada di sekelilingnya, dengan kata lain meningkatkan kemampuan bergaul.

i. Belajar manajemen organisasi

Mengatur suatu organisasi tentulah bukan hal yang mudah, oleh karena itu di perlukan pengalaman sebelumnya. Maka, di sinilah setiap siswa di tuntut agar bisa mengatur dan memanager semua hal yang ada di organisasi tempatnya bernaung, sebagai bekal untuk berserikat dengan organisasi yang lebih besar lagi ketika mereka ketika terjun di masyarakat terjun dimasa depan di masa depan

2.4 Ciri-ciri Organisasi

Menurut Sukanto (Asmani, 2012:19), beberapa ciri atau atribut organisasi adalah sebagai berikut:

Organisasi merupakan lembaga sosial yang terdiri dari sekumpulan orang dengan berbagai pola interaksi yang ditetapkan.

Organisasi dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Oleh karenanya, organisasi merupakan kreasi sosial yang memerlukan aturan dan kooperasi.

Organisasi dikoordinasikan secara sadar dan disusun dengan sengaja. Kegiatan-kegiatan dibedakan berdasarkan pola yang logis. Koordinasi bagian-bagian tugas yang saling tergantung ini memerlukan penugasan wewenang dan komunikasi.

Ciri organisasi yang disampaikan oleh dua ilmuwan tersebut ternyata tidak mudah. Dibutuhkan kemampuan koordinasi, kemampuan, serta kooperasi yang baik. Kemampuan-kemampuan inilah yang menentukan kebersamaan dan dapat menghindari konflik, sehingga organisasi bisa stabil dan kompak.

2.5 Tujuan Organisasi

Tujuan organisasi adalah pertumbuhan, stabilitas, dan interaksi. Ketiga tujuan ini akan membedakan berbagai bentuk organisasi dengan tingkat kompleksitas yang berbeda-beda. Persamaan dalam tujuan-tujuan tersebut juga telah diteliti oleh para ahli sejalan dengan pengembangan teori sistem secara umum

Ketiga tujuan tersebut menjadi parameter kesuksesan organisasi. Pertumbuhan identik dengan kebutuhan primer seseorang yang meliputi makan, sandang, dan papan. Organisasi yang baik mampu memberikan pemenuhan kebutuhan primer tersebut kepada anggotanya. Tentunya, ini dalam konteks organisasi finansial. Sekarang ini, organisasi sosial nonprofit semakin kehilangan daya tariknya. Oleh karena itu, jika ingin eksis dan *survive*, organisasi sosial nonprofit harus menggerakkan energinya untuk masuk dalam wilayah pemenuhan.

2.6 Prinsip Organisasi

Menurut Moedjiono (Asmani, 2012:21) organisasi mempunyai 2 prinsip yang tidak boleh dilupakan, yaitu bertahan hidup (*survive*) dan berkembang (*develop*). Jika kedua prinsip tidak tercapai maka organisasi akan bangkrut atau gulung tikar. Oleh karena itu, segala upaya dilakukan agar organisasi tetap bertahan hidup dan bisa berkembang. Melihat tantangan zaman semakin ketat, maka eksistensi organisasi membutuhkan kecepatan membaca tanda-tanda zaman, merumuskan program, konsisten melakukan inovasi, serta berani mengambil keputusan besar.

Menurut Prajudi (Asmani, 2012 :22), prinsip organisasi ada 11, yaitu:

- Kesatuan komando
- Pembagian kerja
- Keseimbangan antara tugas, tanggung jawab, dan kekuasaan
- Prinsip komunikasi
- Kontinuitas/kesinambungan
- Prinsip koordinasi
- Saling asuh
- Pelimpahan kekuasaan/deligasi
- Pengamatan, pengawasan, dan pengecekan
- Asas tahu diri
- Kehayatan yang membawa komitmen dan loyalitas yang tinggi yang penuh pengabdian.

Dengan prinsip-prinsip di atas, organisasi bisa berjalan lebih progresif, harmonis, serta kompetitif. Masing-masing mempunyai kewenangan, tanggung jawab dan bidang pengembangan.

2.7 Teknik Organisasi

Menurut Asmani (2012:23), teknik organisasi dapat dibagi menjadi 3, yaitu teknik pendekatan tujuan, pendekatan sistem, dan pendekatan lingkungan.

a. Pendekatan Tujuan

Dalam teknik pendekatan tujuan, ada beberapa langkah yang harus digunakan. Pertama, menganalisis tujuan untuk menemukan ketidakefektifan. Kedua, merumuskan tujuan. Ketiga, merumuskan gambaran keadaan saat ini. Keempat, mengidentifikasi kemudahan dan hambatan. Kelima, mengembangkan serangkaian kegiatan dalam menanggulangi atau mengatasi ketidak efektifan organisasi.

Mengembangkan serangkaian kegiatan harus mempertimbangkan secara cermat kemudahan-kemudahan dan hambatan-hambatan yang dihadapi organisasi. Dalam teknik pendekatan tujuan, ada 8 komponen yang harus diperhatikan, yaitu : sumber daya manusia, sumber dana, material, hukum/peraturan, prosedur, metode, pengawasan, dan pemasaran.

b. Teknik Pendekatan Sistem

Teknik pendekatan sistem lebih menekankan pada pentingnya masukan, proses, dan hasil sebagai lokasi kajian keefektifan organisasi. Meskipun demikian,

harus diperhatikan bahwa organisasi harus dipandang secara keseluruhan atau sebagai suatu sistem yang utuh. Langkah dalam teknik adalah menentukan lokasi ketidakefektifan organisasi, menentukan dan menganalisis masalah, serta mengembangkan serangkaian kegiatan untuk mengatasi masalah tersebut.

c. Teknik Pendekatan Lingkungan

Teknik pendekatan lingkungan merupakan teknik pengorganisasian yang mutakhir. Konsep lingkungan meliputi berbagai pelaku yang berbeda-beda dalam mempengaruhi kebijaksanaan organisasi. Langkah yang dilakukan adalah menentukan dan menganalisis perubahan, serta mengembangkan serangkaian kegiatan.

Adapun komponen yang harus diperhatikan adalah lingkungan yang sifatnya selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan-perubahan yang terjadi mempengaruhi organisasi, sehingga organisasi tidak efektif. Komponen yang mempengaruhi organisasi pada pendekatan lingkungan adalah struktur, prosedur, hukum/peraturan, sumber dana, teknologi, sumber daya manusia, pemasaran dan informasi.

2.8 Sifat Organisasi

Dilihat dari sifatnya, organisasi dibedakan menjadi 2 bentuk; formal dan informal. Adapun organisasi formal mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Seluruh anggota organisasi diikat oleh persyaratan formal sebagai bukti keanggotaan.

2. Kedudukan, jabatan, dan pangkat yang terdapat dalam organisasi, dibuat secara hierarkis dan piramidal yang menunjukkan tugas, kedudukan, tanggung jawab, serta wewenang yang berbeda-beda.
3. Setiap anggota memiliki jabatan tertentu, secara otomatis memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap anggota yang ada di bawahnya.
4. Hak dan kewajiban melekat sepenuhnya anggota organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.
5. Pelaksanaan kegiatan diatur menurut jabatan masing-masing. Akan tetapi, setiap fungsi jabatan dengan tugasnya saling berhubungan.
6. Seluruh kegiatan direncanakan secara musyawarah mufakat dengan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.

B. Kerangka Konseptual

Minat merupakan salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk mengikuti kegiatan organisasi. Tanpa adanya minat dalam diri siswa terhadap kegiatan organisasi yang diikuti, maka ia akan ragu-ragu untuk bergabung sehingga tidak menghasilkan hasil yang optimal atau seperti yang diharapkan. Masih banyak siswa yang tidak memberikan waktunya untuk terjun ke dalam suatu organisasi di sekolah sehingga hal ini dapat mempengaruhi kurangnya wawasan dan kecakapan dalam berintraksi dengan sesama.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan

informasi dalam penyelesaian masalahnya. Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya. Melalui layanan informasi diharapkan masalah rendahnya minat siswa dalam keaktifan berorganisasi dapat diatasi dan dicari solusinya, sehingga siswa mampu meningkatkan minat keaktifan mengikuti organisasi di sekolah.

Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan kedua variabel (Pengaruh layanan informasi dan minat siswa dalam mengikuti organisasi).



Siswa dapat memanfaatkan layanan informasi mengenai meningkatkan minat dalam mengikuti organisasi cara baik dan aktif, serta siswa dapat memiliki minat dalam berorganisasi yang besar untuk menjadikan generasi bangsa yang baik dan harmonis.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/ dugaan sementara terhadap masalah yang di perkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian – pembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2006 : 71) mengemukakan “ Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersiafat sementara terhadap permasalahan

penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian.

1. Ha :”Adanya Pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi siswa kelas VIII SMP Swasta Imelda Tahun Pembelajaran 2017/2018”.
2. Ho :”Tidak adanya Pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi siswa kelas VIII SMP Swasta Imelda Tahun Pembelajaran 2017/2018”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Swasta Imelda yang beralamat di Jalan Bilal No. 24 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai Maret 2018. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■														
4	Seminar Proposal										■	■													
5	Riset													■	■										
6	Pengolahan Data														■	■									
7	Pembuatan Skripsi																	■	■						
8	Bimbingan Skripsi																		■	■					
9	ACC Skripsi																			■	■				
10	Sidang Meja Hijau																					■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Arikunto (2010 : 173) menyatakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Imelda Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 141 siswa yang terbagi dari 5 Kelas.

Tabel 3.2
Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII-A	30 Siswa
2.	VIII-B	30 Siswa
3.	VIII-C	28 Siswa
4.	VIII-D	31 Siswa
5.	VIII-E	22 Siswa
Jumlah		141 Siswa

2. Sampel penelitian

Menurut Arikunto (2006: 174) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan ketentuan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan proposive samplingnya yaitu sejumlah sampel yang berdasarkan ciri – ciri, sifat – sifat, atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Maka sampel yang digunakan oleh penelitian yaitu kelas VIII-B lebih banyak permasalahan di kelas tersebut.

Tabel 3.3
Jumlah sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-B	30 Siswa
Jumlah		30 Siswa

C. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan operasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel devenden (terikat) yaitu variabel Y. Maka dapat dirumuskan devinisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) Pengaruh layanan informasi

Indikator:

- a. Pengertian Layanan informasi
- b. Tujuan Layanan Informasi
- c. Manfaat layanan informasi

2. Variabel terikat (Y) Minat mengikuti organisasi

Indikator:

- a. Minat dalam mengikuti organisasi
- b. Manfaat mengikuti organisasi sekolah
- c. Tujuan dan keterlibatan berorganisasi
- d. Perhatian terhadap organisasi

D. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Pengaruh layanan informasi

Pengaruh layanan informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu – individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

2. Variabel terikat (Y) : Minat mengikuti organisasi

Minat mengikuti organisasi adalah ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam kerja sama beberapa orang untuk mewujudkan tujuan yang disepakati

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang pasti dan relatif cepat dalam menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat atau instrumentasi berupa angket.

1. Angket

Menurut Arikunto (2010: 225) menyatakan bahwa “angket atau koesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang diketahui”. Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Angket skala likert ini

menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan Favourable (mendukung), dan Non Favourable (tidak mendukung) masing - masing alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu:

Tabel 3.4
Pemberian Skor Anket Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	Skor 5
2.	Setuju (S)	Skor 4
3.	Ragu - Ragu (RR)	Skor 3
4.	Kurang Setuju (KS)	Skor 2
5.	Tidak Setuju (TS)	Skor 1

Tabel 3.5
Contoh Kisi-kisi Angket

NO	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1.	Variabel (X) Layanan Informasi	a. Pengertian Layanan informasi	1,2, 3, 4, 10, 14, 15
		b. Tujuan Layanan Informasi	5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13
		c. Manfaat Layanan Informasi	16,17, 18, 19, 20
2.	Variabel (Y) Minat Dalam Mengikuti	a.Minat dalam mengikuti Organisasi	2, 3, 6, 17, 18
		b. Manfaat mengikuti Organisasi sekolah	1,4,5,11,12,13,19

	Organisasi	c. Tujuan dan keterlibatan dalam mengikuti organisasi	7,8,9,10,14,15, 20
		d. Perhatian terhadap organisasi	9,8,13,10,11,15,1

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan angket dengan menggunakan skor setiap butir dengan menggunakan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisa data koefisien korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Person dalam buku (Arikunto, 2002:146) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor responden untuk tiap item

Y = Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah produk skor X

$\sum Y$ = Jumlah produk skor Y

N = Jumlah siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

2. Uji Reabilitas

Konsep reabilitas alat ukur untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Teknik yang digunakan untuk menguji reabilitas yaitu menggunakan rumus Alpa sebagai berikut:

$$r_{11} = n \frac{S^2 - Pq}{n-1 S^2}$$

(Arikunto (2010:156))

Keterangan:

- r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan
- p = proporsi subjek yang menjawab dengan benar
- q = proporsi subjek yang menjawab dengan salah
- pq = jumlah hasil p dan q
- n = banyak item
- S = standart deviasi

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi Produk Moment

Untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen, digunakan teknik korelasi produk moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

t = harga yang dihitung dengan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel)

r = koefisien

n = jumlah responden

harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel}. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk=n⁻². Jika t_{hitung} ≥ t_{tabel} maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dan jika t_{hitung} ≤ t_{tabel} maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinasi (D) dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100\%$$

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah/Instansi : SMP SWASTA IMELDA
- 2) NPSN : 69895930
- 3) Akreditasi SMP : Belum
- 4) Izin Operasional : 420/8124.PPMP/2015
- 5) Alamat : Jl. Bilal No.24 Pulo Brayan Darat 1
- 6) Kecamatan : Medan Timur
- 7) Kabupaten/kota : Medan
- 8) Provinsi : Sumatera Utara
- 9) Kode pos : 20293
- 10) Telepon : 061-80089414
- 11) Email : jhs_imelda@yahoo.com
- 12) Tahun Berdiri : 2015
- 13) NPWP : 74.068.820.5-113.000
- 14) Nama Ka. SMP : Try Susetyo, SH
- 15) No. Tlp /HP : 0852 6289 7970
- 16) Kepemilikan Tanah : a. Status Tanah : Milik Yayasan
b. Luas Tanah : 1838 m²
- 17) 11. Status Bangunan : Milik Yayasan

2. Visi dan Misi

Visi : “Terwujudnya SMP Swasta Imelda Medan sebagai pusat pendidikan dan pengembangan kepribadian, karakter peserta didik yang unggul, cerdas dan berprestasi dalam beragama dan berbangsa, berbudi pekerti, berilmu pengetahuan dan berwawasan lingkungan.”

Misi :

1. Menanamkan Nilai-Nilai Agamais dalam perilaku sehari-hari.
2. Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air
3. Membentuk pribadi berakhlak mulia dan berprestasi tinggi
4. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan beragam bahasa
5. Menciptakan generasi yang unggul dalam IPTEK sehingga mampu bersaing dalam *era globalisasi*
6. Mempersiapkan siswa yang Unggul, Cerdas dan Berakhlak sehingga mampu bersaing serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya
7. Mewujudkan pelaksanaan pengelolaan, perlindungan, dan pelestarian Lingkungan Hidup

3. Fasilitas Sekolah

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Try Susetyo, SH selaku kepala sekolah SMP Swasta Imelda memiliki sarana dan fasilitas yang mendukung

pelaksanaan pendidikan, untuk mengetahui sarana dan fasilitas SMP Swasta Imelda dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Fasilitas Sekolah SMP Swasta Imelda

NO	Keterangan Gedung	Jumlah
1	Ruang Kelas	14
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala	1
4	Mushalla	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang BP/BK	1
7	Gudang	1
8	Ruang Komputer	1
9	Ruang Kamar mandi Kepala	1
10	Ruang Kamar mandi Guru	1
11	Ruang Kamar mandi Siswa Putra	1
12	Ruang Kamar mandi Siswa Putri	1
13	Halaman /Lapangan Olahraga	1
14	Laboratorium Bahasa	1
15	Laboratorium IPA	1
16	Kantin Sekolah	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Imelda Medan tahun pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi sampel ini adalah kelas VIII sebanyak 30 Siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa. Penyebaran

angket dengan pilihan alternative yang di maksudkan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

C. Kecendrungan Variabel Penelitian

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 30 siswa dalam 40 item angket penelitian yang terdiri dari 20 item angket Layanan Informasi dan 20 item angket minat siswa dalam mengikuti organisasi

Prolehan skor angket Layanan Informasi (variable X) yang terdiri dari 16 item pertanyaan yang Vaid, maka skor angket untuk variable X akan di paparkan pada tabel di bawah ini :

1. Angket untuk Variabel X : Layanan Informasi

Tabel 4.2
Skor Angket Untuk Variabel X

No. Responden	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	62
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
3	5	5	3	3	2	4	3	5	4	1	4	3	2	3	4	4	55
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	3	4	3	70
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	62
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
8	5	5	3	3	2	4	3	5	4	2	4	3	2	3	4	4	56
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
11	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
12	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
13	5	5	3	3	2	4	3	5	4	1	4	3	2	3	4	4	55
14	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	75
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
16	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	3	4	3	70

17	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
19	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	3	4	3	70
20	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
21	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	62
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
24	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
25	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	3	4	3	70
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	76
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Σ																	2131

Berdasarkan data diatas mengenai pengaruh layanan informasi siswa di SMP Swasta Imelda Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 30 siswa dengan 16 item angket dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50

2. Angket untuk Variabel Y : Minat Siswa dalam Keaktifan Mengikuti Organisasi

Tabel 4.3
Skor Angket Untuk Variabel Y

No Repo nden	Item Pertanyaan														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	67
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	66
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
6	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	56
7	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
9	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	62
10	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	66

11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	67
12	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	62
13	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	64
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	59
15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	61
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	67
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	70
20	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	64
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
22	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	62
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
24	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	56
25	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	61
26	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	64
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	61
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	61
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Σ															1956

Berdasarkan data diatas mengenai minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi siswa di SMP Swasta Imelda Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 30 siswa dengan 14 item angket dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 56.

3. Uji Validitas

Berdasarkan tabel r product moment untuk $N= 30$ dan $\alpha = 0,55$ di peroleh harga $R_{tabel} = 0,221$ Dimana kriteria pengujinya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas tes menunjukkan dari 40 butir tes yang diberikan 20 butir tes dari variabel X (layanan informasi) dan 20 butir pertanyaan dari variabel Y (minat dalam keaktifan berorganisasi) di peroleh 30 butir tes yang valid , yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dari variabel X dan 14 butir tes dari variabel Y sementara 10 butir tes yang dinyatakann tidak valid.

Hasil validitas yang diolah dapat dilihat pada lampiran:

4. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji reabilitas angket layanan bimbingan kelompok terhadap penyalahgunaan facebook siswa memiliki nilai reabilitas 0,948 lebih dan nilai indeks sebesar 0,221 sehingga dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Uji Reabilitas Variabel X sesudah Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	66,23	92,599	,528	,948
item_2	66,17	91,523	,651	,946
item_3	66,43	89,151	,739	,944
item_4	66,60	88,938	,681	,945
item_5	66,50	82,879	,834	,942
item_6	66,47	88,740	,847	,943
item_7	66,50	87,017	,754	,944
item_8	66,10	94,162	,608	,948
item_9	66,47	85,292	,690	,946
item_10	66,63	81,757	,733	,946

item_11	66,77	88,599	,464	,952
item_12	66,50	84,810	,968	,940
item_13	66,50	82,810	,838	,942
item_14	66,63	84,516	,827	,942
item_15	66,43	88,185	,893	,942
item_16	66,57	87,840	,708	,945

b. Uji Reabilitas Variabel Y sesudah Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	60,33	17,816	,443	,881
item_2	60,43	17,357	,593	,874
item_3	60,47	16,395	,722	,867
item_4	60,53	16,878	,590	,874
item_5	60,33	17,540	,619	,873
item_6	60,33	17,816	,538	,876
item_7	60,47	17,430	,558	,875
item_8	60,60	15,903	,728	,866
item_9	60,40	16,869	,749	,867
item_10	60,43	18,254	,300	,888
item_11	60,50	18,810	,207	,891

item_12	60,67	16,023	,793	,863
item_13	60,57	17,633	,484	,879
item_14	60,23	18,323	,511	,878

5. Hasil Dari Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Dalam Keaktifan Mengikuti Organisasi

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X Mengenai Layanan Informasi dan variabel Y minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi. Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi product moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	62	70	3844	4900	4340
2	80	67	6400	4489	5360
3	55	70	3025	4900	3850
4	78	66	6084	4356	5148
5	70	68	4900	4624	4760
6	62	56	3844	3136	3472
7	80	60	6400	3600	4800
8	56	70	3136	4900	3920
9	80	62	6400	3844	4960
10	79	66	6241	4356	5214
11	51	67	2601	4489	3417
12	50	62	2500	3844	3100
13	55	64	3025	4096	3520
14	75	59	5625	3481	4425
15	80	61	6400	3721	4880
16	70	70	4900	4900	4900
17	77	70	5929	4900	5390
18	79	67	6241	4489	5092
19	70	70	4900	4900	4900
20	78	64	6084	4096	4992
21	62	70	3844	4900	4340

22	79	62	6241	3844	4898
23	80	70	6400	4900	5600
24	76	56	5776	3136	4256
25	70	61	4900	3721	4270
26	79	64	6241	4096	5056
27	64	61	4096	3721	3904
28	79	61	6241	3721	4336
29	76	70	5776	4900	5320
30	79	70	6241	4900	5330
Σ	2131	1956	154235	127860	137750

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 2131$$

$$\Sigma Y = 1956$$

$$\Sigma X^2 = 154235$$

$$\Sigma Y^2 = 127860$$

$$\Sigma XY = 137750$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(137750) - (2131)(1956)}{\sqrt{(30 \cdot 154235 - (2131)^2)(30 \cdot 127860 - (1956)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4132500 - 4168236}{\sqrt{(4627050 - 4541161)(3835800 - 3825936)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35736}{\sqrt{(85889)(9864)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35736}{\sqrt{847209096}}$$

$$r_{xy} = 0,421$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,421, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh layanan informasi terhadap minat Dalam Keaktifan Mengikuti Organisasi

. Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang
0,600 – 0,800	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh pengaruh layanan informasi terhadap minat Dalam Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa di SMP Swasta Imelda memperoleh r_{hitung} 0,421 yang berarti termasuk pada kategori “sedang”

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 5% yaitu $0,421 > 0,221$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara Layanan informasi (variabel X) terhadap minat dalam keaktifan mengikuti organisasi (variabel Y).

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh, antara kedua variable yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 141 siswa, maka selanjutnya hasil dari r_{hitung} di uji "t".

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk $(n-2)$ dk $(30-2)=28$, berdasarkan sampel ukuran 30 dengan $r=0,421$ di rumuskan uji "t".

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,421\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,421^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,421\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,177}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,421(5,291)}{0,823}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,227}{0,823}$$

$$t_{hitung} = 2,706$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r = 0,421$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,706$ dan nilai $t_{tabel} = 0.2853$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,421 > 0,2853$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji D.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,421^2 \times 100\%$$

$$D = 0,177241 \times 100\%$$

$$D = 19 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui Pengaruh layanan Informasi terhadap minat dalam keaktifan mengikuti organisasi Siswa yaitu 18 %.

E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap minat dalam keaktifan mengikuti organisasi di SMP Swasta Imelda.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebarakan kepada responden sampel penelitian, terlebih dahulu angket disebarakan kepada 30 orang responden diluar sampel penelitian, untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item angket yang disebarakan ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil

angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 30 siswa dari kelas VIII SMP Swasta Imelda yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu layanan informasi dengan jumlah skor keseluruhan 2131. Sedangkan pada variabel Y yaitu Minat dalam keaktifan mengikuti organisasi dengan jumlah skor keseluruhan 1956.

Layanan informasi bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan serta melatih siswa mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, agar nantinya siswa minat untuk mengikuti organisasi sesuai dengan keadaan dirinya baik dilihat dari bakat dan kemampuan yang mereka miliki. Organisasi dapat memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif yang ada.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, digunakan angket yang disebar instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yaitu Layanan informasi dan variabel terikat (Y) Minat keaktifan mengikuti organisasi.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan informasi dengan minat mengikuti organisasi pada kelas VIII Hal ini menunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dengan perhitungan korelasi *product moment* ($r_{hitung} = 0,421 > r_{tabel} = 0,221$) dan ($t_{hitung} = 2,706 > t_{tabel} = 0,2853$).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Layanan informasi terhadap minat dalam berorganisasi adalah 19 % yang berarti "Sedang" dan selebihnya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

F. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia penulis tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari berbagai faktor yang ada pada penulis. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data seperti:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh Layanan informasi terhadap minat dalam keaktifan mengikuti organisasi karena tes yang digunakan hanya tes angket yang berjumlah 40 *point*.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 30 responden dan ini sangat terbatas. Jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil tidak bias memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas VIII SMP Swasta Imelda.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan menyempurnakan penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh layanan informasi Terhadap Minat Siswa Dalam Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa kelas VIII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisa bahwa layanan informasi di SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dapat dikategorikan “sedang” dengan jumlah persentase 19 % hal ini dapat dilihat dari layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan berorganisasi siswa dapat membantu member pemahaman serta manfaat dari mengikuti organisasi.
2. Layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi dengan perolehan hasil uji *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,421 dengan pengaruh signifikan dengan taraf inter prestasi pada kategori sedang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 38,384, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 0,421$ dan $t_{tabel} = 0,221$ Dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,706 > 0,2853$. Kesimpulan hipotesis ini adalah bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang itu terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Layanan informasi terhadap minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi siswa kelas VIII SMP Swasta Imelda Medan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran- saran yakni :

1. Bagi siswa Diharapkan sebagai bekal untuk bertingkah laku yang baik,penyesuaian diri dengan lingkungan yang baik dan dapat menambah pengalaman dan wawasan untuk kehidupannya serta mampu menghadapi rintangan tugas secara optimal.
2. Bagi orang tua siswa diharapkan orang tua siswa untuk dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak anaknya dan selalu memberikan perhatiannya agar tidak terjerumus terhadap hal-hal negatif.
3. Bagi pihak sekolah dapat sebagai wadah untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang luas terutama dalam pengembangan dan pembelajaran dalam bimbingan konseling.
4. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti sebagai pembekalan diri, menambah pengetahuan tentang konsep manfaat dan tujuan organisasi dan dapat mengembangkan pembahasan mengenai Pengaruh Layanan Informasi terhadap Minat Siswa dalam Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa kelas VIII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlani. 2008. *Teori Belajar*. Bandung: Armico.
- Depdiknas 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi ketiga* Jakarta: Depdiknas
- Lahmuddin. 2006. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Bandung: Cipta Pustaka Media
- Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2004. *Layanan Orientasi*: Universitas Negeri Padang.
- Sudarsono, Joko. 2003. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi & Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Ineraksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Suharsisni Arikunto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gea A. Antonius, dkk. 2002. *Relasi Dengan Sesama*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Muhibinsyah. 2005. *Bimbingan Dan Konselig Di Intitut Pendidikan. Jakarta Grasindo*
- Prakuso, Bambang. 2003. *Buku Pedoman Pengurus OSIS*. Jakarta: Arcan.
- Ihsan El Khalish. ([http://Idkazzamwordpress.com/2011/03/28/minimnya - minat - berorganisasi](http://Idkazzamwordpress.com/2011/03/28/minimnya-minat-berorganisasi).diakses pada tanggal 26 oktober 2017)